

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2021

Ingge Karunia Sandy

Uji Nilai *Sun Protection Factor* (SPF) Secara In Vitro pada Losion Tabir Surya yang Beredar di Pasar Bambu Kuning dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis
Xviii + 74 Halaman, 5 Tabel, 9 Gambar, 10 Lampiran

RINGKASAN

Tabir surya adalah suatu zat atau material yang dapat melindungi kulit terhadap radiasi sinar ultra violet. Penggunaan tabir surya merupakan salah satu cara untuk mengatasi efek yang ditimbulkan oleh paparan sinar UV terhadap kulit. Efektivitas sediaan tabir surya didasarkan pada penentuan nilai SPF secara in vitro yang menunjukkan kemampuan produk tabir surya dalam melindungi kulit dari paparan sinar UV. Banyaknya produk tabir surya yang beredar di pasaran juga meningkatkan kekhawatiran akan adanya ketidaksesuaian efikasi tabir surya dihasilkan dengan yang tercantum pada label.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai SPF dan kesesuaian nilai SPF dengan yang tercantum pada label kemasan pada sediaan losion tabir surya yang beredar di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung. Sampel yang digunakan yaitu 7 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu lotion tabir surya yang diperjualbelikan di pasar Bambu Kuning, losion tabir surya yang tercantum nilai SPF pada kemasan, dan losion tabir surya dengan merek yang berbeda-beda. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yaitu menggambarkan kesesuaian nilai SPF pada sediaan lotion tabir surya dengan menguji sampel lotion tabir surya dengan menggunakan spektrofotometri UV-Vis. Dari hasil pemeriksaan diperoleh sampel A, B, C, dan E memiliki nilai SPF yang sesuai dengan yang tertera pada label yaitu 58,576; 33,748; 51,668; dan 64,016, sampel C, F, dan G nilai SPF yang diperoleh lebih kecil dari yang tertera pada label.

Kata Kunci : Tabir Surya, Losion, Spektrofotometri

Daftar bacaan : 29 (1986 – 2020)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGKARANG
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT
Final Assignment Report, Juli 2021

Ingge Karunia Sandy

***In Vitro Test of Sun Protection Factor (SPF) Value on Sunscreen Lotion
Circulating in Bambu Kuning Market by the Spectrophotometry UV-Vis
Method***

Xviii + 74 pages, 5 tables, 9 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Sunscreen is a substance or material that can protect the skin against ultraviolet radiation. The use of sunscreen is one way to overcome the effects caused by exposure to UV rays on the skin. The effectiveness of sunscreen preparations is based on determining the value of the Sun Protection Factor (SPF) in vitro which shows the ability of sunscreen products to protect the skin from exposure to UV rays. . The number of sunscreen products on the market also raises concerns about the incompatibility of the efficacy of the sunscreen produced with those listed on the label.

This study aims to determine the SPF value and the suitability of the SPF value with that listed on the packaging label on sunscreen lotion preparations circulating in Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung. The samples used were 7 samples that met the inclusion criteria, namely sunscreen lotions that are traded in the Bambu Kuning market, sunscreen lotions with SPF values listed on the packaging, and sunscreen lotions with different brands. The research method used is descriptive, namely describing the suitability of the SPF value in the sunscreen lotion preparation by testing the sunscreen lotion sample using uv-vis spectrophotometry. From the results of the examination, samples A, B, C, and E had an SPF value that was in accordance with what was stated on the label, namely 58,576; 33,748; 51,668; and 64,016, samples C, F, and G SPF values obtained are smaller than those stated on the label.

Keyword: Sunscreen, Lotion, Spectrophotometry

Reading list: 29 (1986-2020)